

PROFIL

KECAMATAN DLANGGU

TAHUN 2025



KECAMATAN DLANGGU
Jalan Jendral A. Yani No. 09 Dlanggu
Mojokerto, Jawa Timur 61371
Telepon (0321) 510176
Laman : <http://dlanggu.mojokertokab.go.id>
Email : dlanggu@mojokerto.go.id

PROFIL KECAMATAN DLANGGU 2024



Kecamatan Dlanggu

Jl. Jendral Ahmad Yani No.9, Dlanggu
Kabupaten Mojokerto
Telepon : (0321) 510176
Email : dlanggu@mojokertokab.go.id

PROFIL KECAMATAN DLANGGU 2024



copyright bobobox.com

PROFIL KECAMATAN DLANGGU 2025

ISSN : -
No. Publikasi : -
Katalog : -
Ukuran Buku : A4
Jumlah Halaman : v + 18

Naskah:
Kecamatan Dlanggu

Gambar Kulit:
Kecamatan Dlanggu

Diterbitkan Oleh:
©Kecamatan Dlanggu

Dicetak Oleh:

-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan / atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Kecamatan Dlanggu

**TIM PENYUSUN
PROFIL KECAMATAN DLANGGU 2024**

**Pengarah:
Camat**

**Penanggung Jawab:
Sekretaris Camat**

**Penyunting:
Kasi Pelayanan
Kasubbag Umum dan Kepegawaian
Kasubbag Penyusunan Program**

**Penulis dan Pengolah Data:
Kasi Pemerintahan
Kasi Kemasyarakatan
Kasi Pembangunan
Kasi Ketentraman dan Ketertiban**

**Desain Kover dan Tata Letak:
Kasi Pemerintahan**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat karunia-Nya, sehingga Profil "Kecamatan Dlanggu" dapat diterbitkan.

Profil Kecamatan Dlanggu ini menyajikan berbagai data dan informasi . Profil Kecamatan Dlanggu ini dapat diselesaikan berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak di lingkungan Kecamatan Dlanggu.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penerbitan Profil Kecamatan Dlanggu ini. Semoga kerja sama yang telah terjalin senantiasa berjalan dengan baik dan dapat terus ditingkatkan.

Kami berharap data yang tersaji dapat digunakan, tidak hanya untuk melengkapi kebutuhan informasi dasar tetapi juga sebagai bahan untuk lebih memantapkan perencanaan dan evaluasi pembangunan di Kecamatan Dlanggu, terutama dalam mencapai visi dan misi Kabupaten Mojokerto.

**Kecamatan Dlanggu, November 2025
Camat**

(Drs. Akhmad Samsul Bakri, M.Si.)

DAFTAR ISI

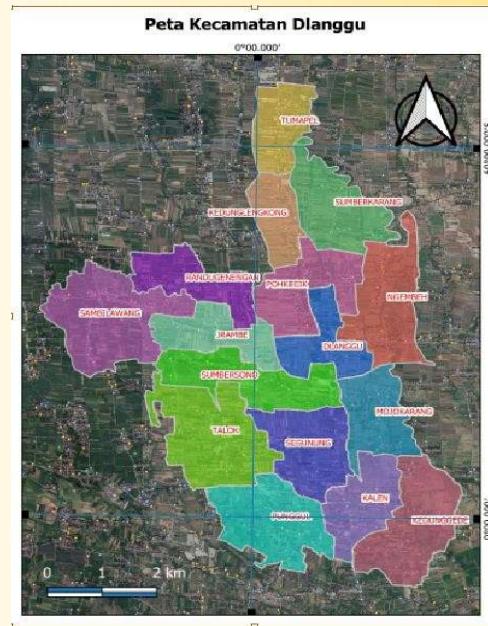
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
BAB I GEOGRAFI	1
BAB II KEPENDUDUKAN	2
BAB III PEMERINTAHAN	4
BAB IV SOSIAL	6
BAB V PERTANIAN	9
LAMPIRAN	11

GEOGRAFI

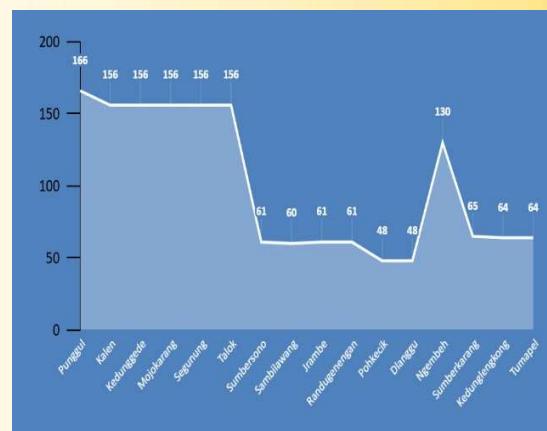
Luas wilayah Kecamatan Dlanggu 35,39 km², yang seluruhnya berupa daratan. Kecamatan Dlanggu sama sekali tidak memiliki wilayah berupa perairan atau laut. Desa Talok merupakan desa paling luas dengan luasan sebesar 3,4 km² atau sekitar 8,78 persen luas total kecamatan, diikuti dengan Desa Panggul dan Desa Kedungge yang mempunyai luas wilayah terbesar kedua dan ketiga. Secara administratif Kecamatan Dlanggu terdiri dari **16** desa/kelurahan.

Desa Sambilawang merupakan desa dengan jarak paling jauh dari Kecamatan Dlanggu yaitu sejauh 7 km. Desa Kedunggede merupakan desa dengan jarak terjauh dari Kabupaten Mojokerto yaitu sejauh 26 km.

Ketinggian rata-rata wilayah Kecamatan Dlanggu adalah 100,5 meter di atas permukaan laut. Desa Punggul merupakan daerah yang memiliki ketinggian rata-rata paling besar daripada desa/kelurahan yang lain di Kecamatan Dlanggu dengan ketinggian sebesar 227 meter di atas permukaan laut.



Gambar 1.1. Peta Kecamatan Dlanggu



Gambar 1.2. Tinggi Rata-rata dari Permukaan Laut di Kecamatan Dlanggu

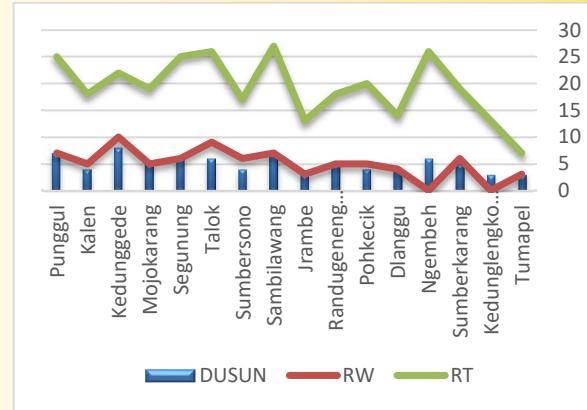
PEMERINTAHAN

II

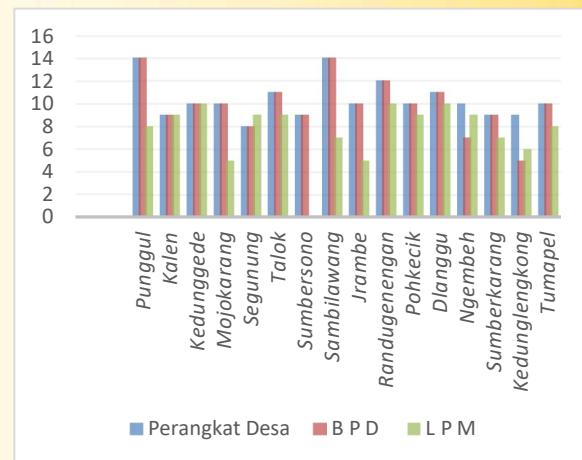
Secara administratif, Kecamatan Dlanggu terbagi menjadi **16** desa, **80** dusun, **81** Rukun Warga (RW), dan **309** Rukun Tetangga (RT). Desa Kedunggede memiliki jumlah dusun terbanyak, yaitu 8 dusun. Desa Kedunggede memiliki jumlah RW terbanyak, yaitu 10 RW. Desa **Sambilawang** memiliki jumlah RT terbanyak, yaitu **27** RT.

Desa **Punggul** dan desa **Sambilawang** memiliki perangkat desa terbanyak dengan jumlah 14 orang. Desa **Punggul** dan Desa **Talok** memiliki anggota Badan Pembangunan Daerah (BPD) terbanyak dengan jumlah **9** orang. Setiap desa di Kecamatan Dlanggu memiliki anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) sebanyak **5** hingga 10 orang.

Dalam mewujudkan keamanan di Kecamatan Dlanggu, tenaga keamanan diperlukan keberadaannya di setiap desa. Setiap desa di Kecamatan Dlanggu memiliki tenaga Pertahanan Sipil (Hansip) sebanyak 1 hingga 3 orang. Desa **Randugenengan** memiliki tenaga Perlindungan Masyarakat (Linmas) paling banyak di Kecamatan Dlanggu dengan jumlah sebanyak 60 orang, sedangkan Desa Sumberkarang dan Kedunglengkong memiliki Linmas paling sedikit dengan jumlah 21 orang.



Gambar 2.1. Jumlah Dusun, RW, dan RT di Kecamatan Dlanggu, 2024



Gambar 2.2. Jumlah Perangkat Desa, BPD, dan LPM di Kecamatan Dlanggu, 2024

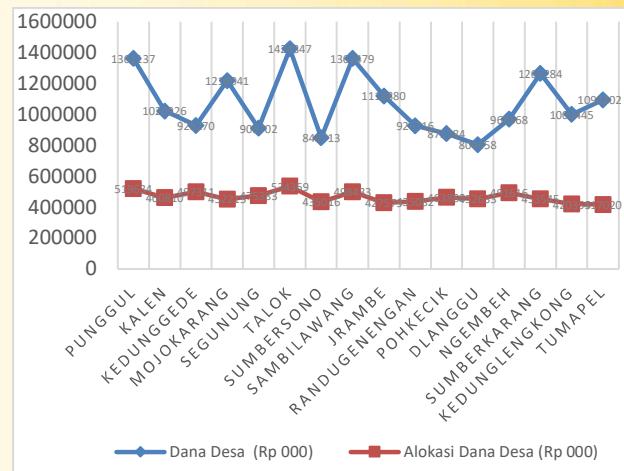
PEMERINTAHAN

II

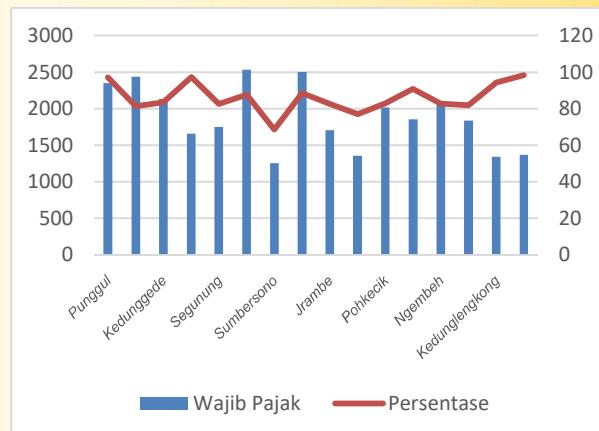
Untuk menjalankan kegiatan pemerintahan, setiap desa memiliki anggaran yang bersumber dari dana desa, alokasi dana desa, dan bantuan keuangan. Desa Talok memiliki dana desa terbanyak dengan jumlah **1,42** miliar rupiah dan Desa Dlanggu memiliki dana desa paling sedikit dengan jumlah **804,4** juta rupiah. Desa **Talok** memiliki alokasi dana desa terbanyak dengan jumlah **534,3** juta rupiah dan Desa Tumapel memiliki alokasi dana desa paling sedikit dengan jumlah **417** juta rupiah. Sedangkan bantuan keuangan yang terbesar adalah Desa Mojokarang yaitu **1,770** miliar.

Selain dana desa, alokasi dana desa, dan bantuan keuangan, sumber penerimaan di Kecamatan Dlanggu berupa pajak daerah. Jumlah wajib pajak di Kecamatan Dlanggu sebanyak **30.176** wajib pajak. Desa **Sambilawang** memiliki wajib pajak paling banyak, yaitu **2.5022** wajib pajak.

Desa **Sumbersono** memiliki jumlah wajib pajak paling sedikit, yaitu sebanyak **1.257** wajib pajak. Persentase pemasukan pajak paling tinggi di Kecamatan Dlanggu pada tahun 2024 ada di Desa Tumapel sebanyak **98,42** persen. Desa Sumbersono memiliki pemasukan pajak paling rendah, yaitu sebanyak **68,57** persen.



Gambar 2.3. Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Dlanggu, 2024 (ribu rupiah)



Gambar 2.4 Jumlah Wajib Pajak dan Realisasi di Kecamatan Dlanggu, 2024

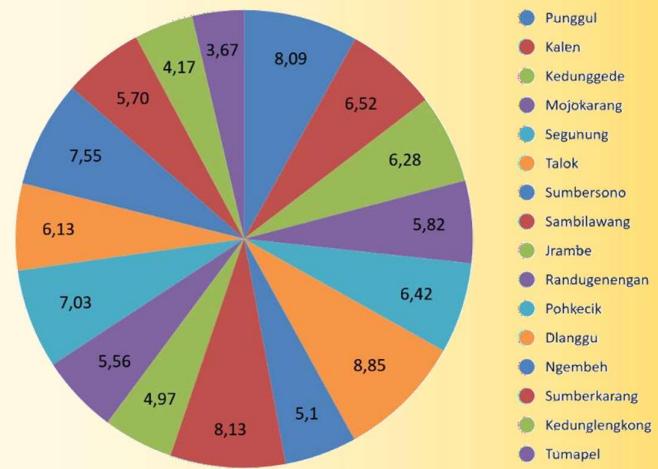
KEPENDUDUKAN

III

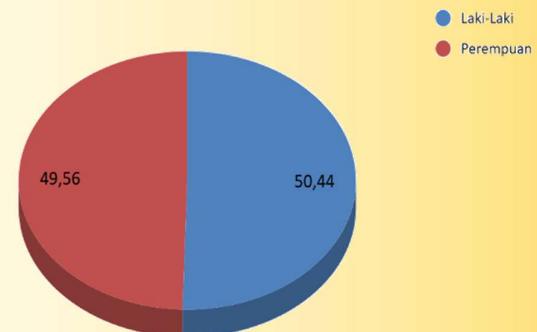
Jumlah penduduk di Kecamatan Dlanggu sebanyak 57.900 jiwa. Desa Talok menjadi desa dengan distribusi penduduk paling banyak, yaitu 8,85 persen dari total penduduk Kecamatan Dlanggu. Desa Sambilawang menjadi desa dengan distribusi penduduk paling banyak kedua, yaitu 8,13 persen. Distribusi penduduk paling sedikit di Kecamatan Dlanggu adalah Desa Tumapel sebesar 3,67 persen diikuti dengan Desa Kedunglengkong sebesar 4,17 persen.

Kepadatan penduduk dihitung dengan membandingkan jumlah penduduk terhadap luas di suatu wilayah. Kepadatan penduduk di Kecamatan Dlanggu adalah **1636,06** jiwa/km². Desa Dlanggu menjadi desa dengan kepadatan penduduk terbesar, yaitu 2.062,79 jiwa/km². Desa Kedunggede menjadi desa dengan kepadatan penduduk paling rendah, yaitu hanya 1.327,74 jiwa/km².

Rasio jenis kelamin atau sex ratio adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan di suatu daerah dan pada waktu tertentu. Rasio ini biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin di Kecamatan Dlanggu adalah 101,79. Desa Sumberkarang memiliki rasio jenis kelamin terbesar, sedangkan Desa Dlanggu memiliki rasio jenis kelamin terkecil.



Gambar 3.1. Distribusi Penduduk di Kecamatan Dlanggu, 2024

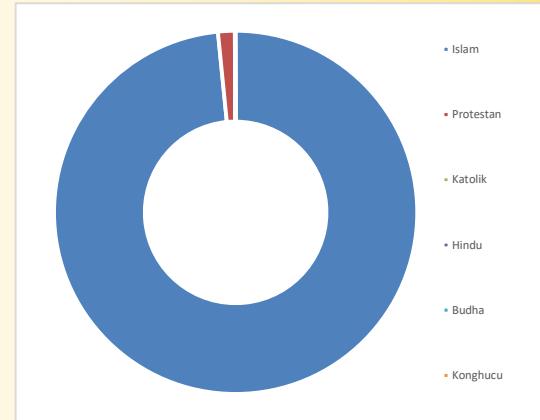


Gambar 3.2. Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Dlanggu, 2024

KEPENDUDUKAN

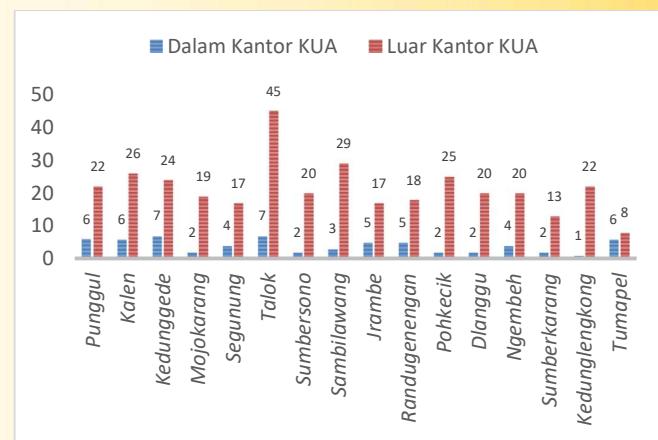
III

Indonesia merupakan negara majemuk dengan berbagai keragaman, termasuk keberagaman dalam beragama. Penduduk di Kecamatan Dlanggu mayoritas memeluk agama islam, yaitu sebanyak 55.067 orang atau 98,45 persen. Pemeluk agama selain islam di Kecamatan Dlanggu adalah protestan sebanyak 828 orang (1,48 persen), katolik sebanyak 20 orang (0,0 persen), hindu sebanyak 0 orang (0,0 persen), budha sebanyak 0 orang (0,0 persen), dan konghucu 16 orang (0,0 persen)



Gambar 3.3. Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Dlanggu, 2024

Dalam kompilasi hukum Islam (KHI) dijelaskan bahwa perkawinan adalah pernikahan, yaitu akad yang kuat atau mitsaqan ghalizhan untuk mentaati perintah Allah Swt. Dan melaksanakannya merupakan ritual ibadah. Sementara itu, menurut Undang-undang No.1 Tahun 1974, tentang Perkawinan Pasal 1 dijelaskan bahwa perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang Wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga yang kekal dan bahagia berdasarkan ke-Tuhanan Yang Maha Esa. Jumlah pernikahan islam yang dicatatkan di KUA Kecamatan Dlanggu Tahun 2024 sebanyak 409 pernikahan. Desa Talok merupakan desa dengan pernikahan terbanyak yaitu sebanyak 45 pernikahan, sedangkan paling sedikit ada di Desa Tumapel sebanyak 8 pernikahan.



Gambar 3.4. Jumlah Pernikahan Menurut Lokasi di Kecamatan Dlanggu, 2024

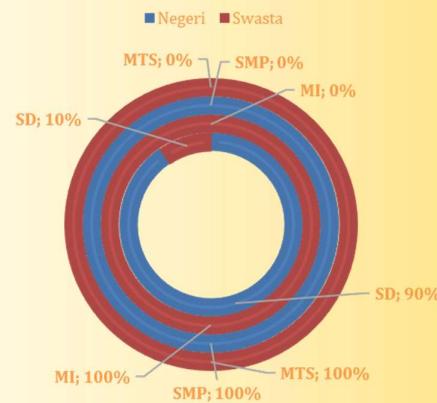
SOSIAL

IV

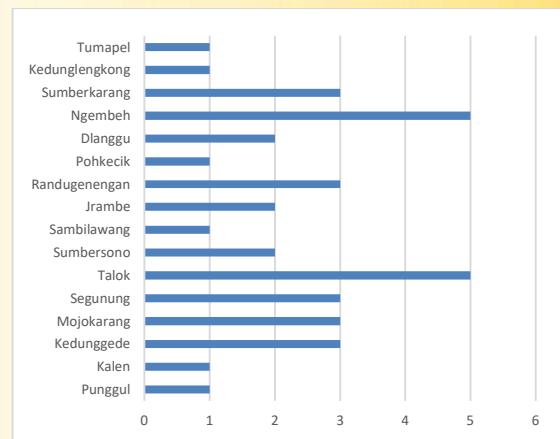
Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus terpenuhi, termasuk di Kecamatan Dlanggu. Berdasarkan UU no 20 Tahun 2003, jenjang pendidikan terbagi menjadi pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar terdiri dari Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Jumlah fasilitas pendidikan dasar di Kecamatan Dlanggu sebanyak **38** unit. Berdasarkan pengelolaannya, terdapat 21 sekolah negeri yang dikelola oleh pemerintah dan **17** sekolah yang dikelola oleh swasta. Berdasarkan jenisnya, terdapat **21 SD, 11 MI, 2 SMP, dan 4 MTs.**

Pada kecamatan Dlanggu jenjang Pendidikan di setiap desa rata rata hanya terdapat **1** jenjang pendidikan



Gambar 4.1. Jumlah Fasilitas Pendidikan Dasar di Kecamatan Dlanggu Menurut Pengelolaan, 2024



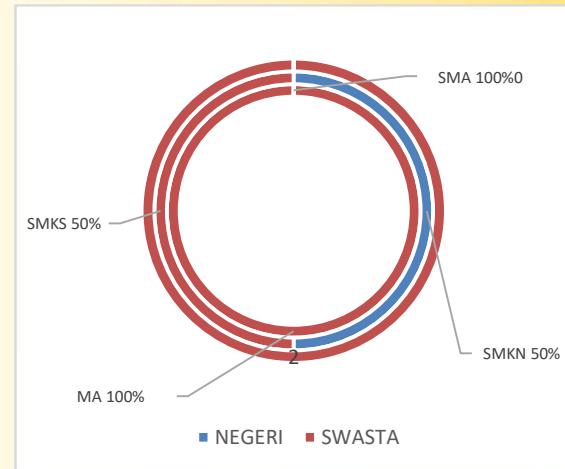
Gambar 4.2. Jumlah Fasilitas Pendidikan Dasar di Kecamatan Dlanggu Menurut Desa/Kelurahan, 2024

SOSIAL

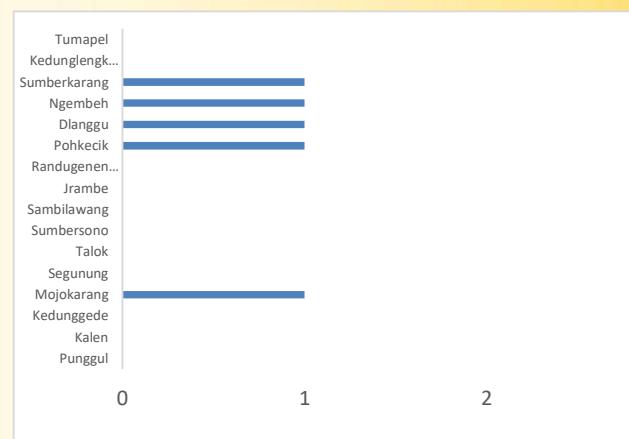
IV

Pendidikan menengah terdiri dari Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK, dan Madrasah Aliyah (MA). Jumlah fasilitas pendidikan menengah di Kecamatan Dlanggu sebanyak 5 unit. Berdasarkan pengelolaannya, terdapat 1 unit sekolah negeri yang dikelola oleh pemerintah dan 4 unit sekolah yang dikelola oleh swasta. Berdasarkan jenisnya, terdapat **1** SMA, **2** SMK, dan **2** MA.

Dari data di atas rata rata total pendidikan di kecamatan Dlanggu semuanya rata, namun masih terdapat 12 desa yang belum memiliki fasilitas pendidikan menengah.



Gambar 4.3. Jumlah Fasilitas Pendidikan Menengah di Kecamatan Dlanggu Menurut Pengelolaan, 2024



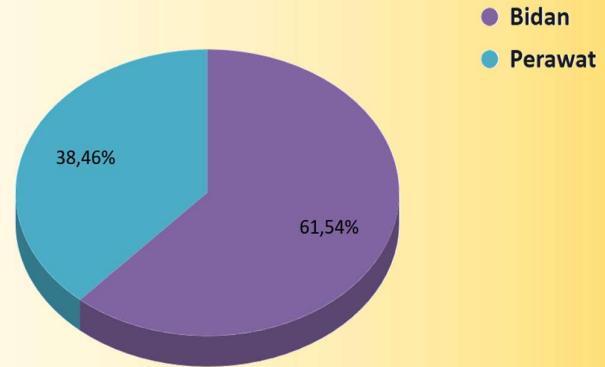
Gambar 4.4. Jumlah Fasilitas Pendidikan Menengah di Kecamatan Dlanggu Menurut Desa/Kelurahan, 2024

SOSIAL

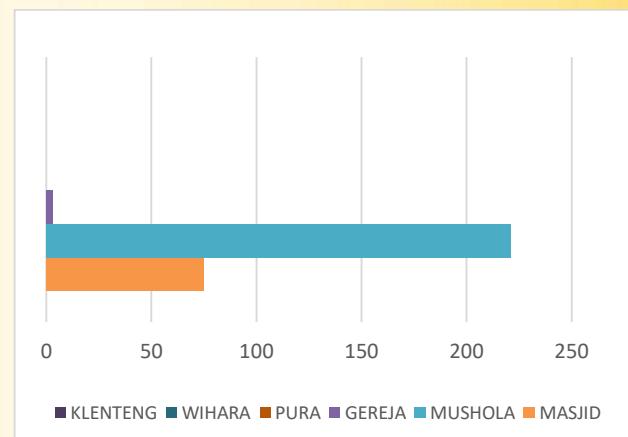
IV

Kebutuhan dasar lain yang diperlukan oleh masyarakat adalah terkait dengan kesehatan. Selain fasilitas kesehatan, ketersediaan tenaga kesehatan juga sangat diperlukan oleh masyarakat, termasuk di Kecamatan Dlanggu. Tenaga medis di Kecamatan Dlanggu masih didominasi oleh bidan dengan proporsi 61,54 persen, disusul dengan keberadaan perawat sebanyak 38,46 persen. Dokter umum/gigi, mantri kesehatan dan tenaga medis spesialis masih belum ada di Kecamatan Dlanggu.

Selain kebutuhan dasar, masyarakat juga memerlukan kebutuhan untuk melaksanakan ibadah, diantaranya keberadaan tempat peribadatan. Mayoritas penduduk di Kecamatan Dlanggu beragama Islam sehingga keberadaan tempat peribadatan berupa masjid dan musholla masih mendominasi. Desa kalen dan Jrambe memiliki jumlah masjid paling banyak, yaitu sebanyak 7 unit. Desa segunung dan Talok memiliki jumlah masjid paling sedikit, yaitu sebanyak 3 unit. Desa Ngembeh dan **Desa Kedunggede** memiliki jumlah musholla paling banyak, yaitu sebanyak 23 unit. Desa segunung memiliki jumlah musholla paling sedikit, yaitu sebanyak 6 unit. Keberadaan gereja hanya berjumlah 1 unit di Desa ngembeh



Gambar 4.5. Jumlah Tenaga Medis dan Paramedis Menurut Spesialisasinya di Kecamatan Dlanggu, 2024



SGambar 4.6. Jumlah Tempat Peribadatan di Kecamatan Dlanggu, 2024

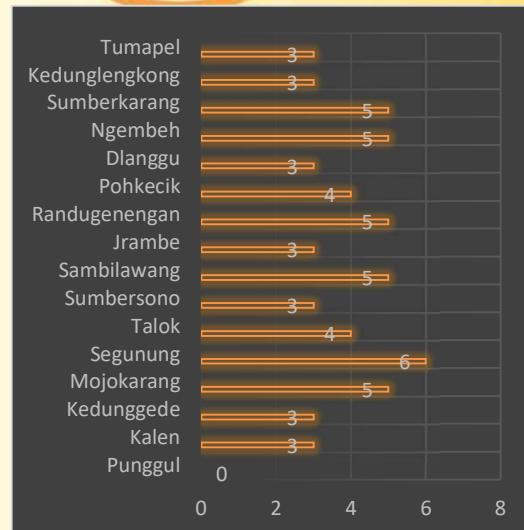
PERTANIAN

V

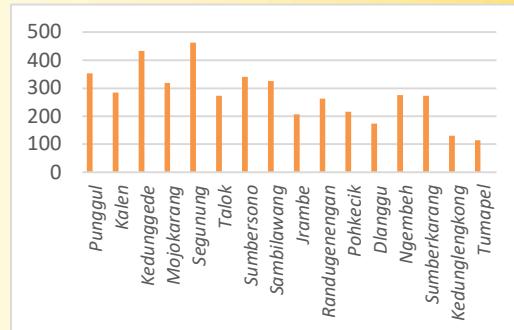
Pertanian merupakan salah satu sektor penyumbang Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tertinggi di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2024. Penyerapan tenaga kerja paling tinggi di Kabupaten Mojokerto adalah pada sektor pertanian. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya sektor pertanian di Kabupaten Mojokerto.

Kelompok tani merupakan kumpulan petani atau peternak yang bersatu untuk mencapai tujuan bersama dalam bidang pertanian. Kelompok tani dibentuk berdasarkan surat keputusan Kepala Desa. Terdapat sebanyak **66** kelompok tani di Kecamatan Dlanggu pada tahun 2024. Desa **Punggul** dan Desa **Segunung** merupakan desa dengan jumlah kelompok tani paling banyak, yaitu sebanyak 6 kelompok. Desa dengan jumlah kelompok tani paling sedikit, yaitu sebanyak 3 kelompok.

Dalam kelompok tani, peran anggota adalah untuk dapat saling berbagi pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya, serta berkolaborasi dalam menjalankan berbagai kegiatan pertanian. Desa Segunung memiliki jumlah anggota kelompok tani paling banyak, yaitu berjumlah **463** orang. Hal ini berbanding lurus dengan banyaknya jumlah kelompok tani di desa tersebut. Desa Tumapel menjadi desa dengan jumlah anggota kelompok tani paling sedikit, yaitu hanya berjumlah **114** orang.



Gambar 5.1. Jumlah Kelompok Tani di Kecamatan Dlanggu, 2024



Gambar 5.2. Jumlah Anggota Kelompok Tani di Kecamatan Dlanggu, 2024

PERTANIAN

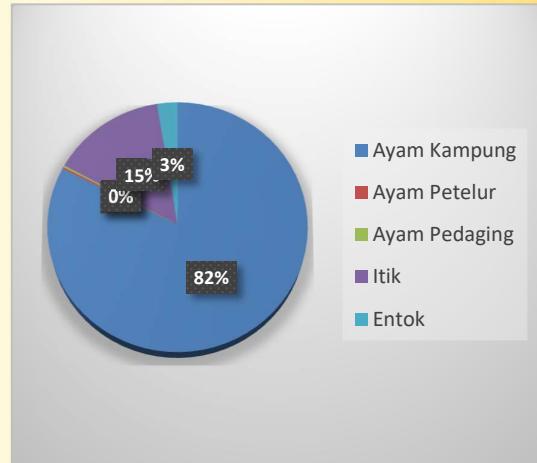
V

Salah satu subsektor unggulan di Kecamatan Dlanggu pada sektor pertanian adalah peternakan, terutama pada jenis ternak unggas dan ternak besar. Keberadaan ternak jenis unggas di Kecamatan Dlanggu didominasi **ayam kampung** yang berjumlah **12.123** ekor. Jenis unggas berikutnya yang terbanyak di Kecamatan Dlanggu adalah itik/bebek berjumlah **2130** ekor.

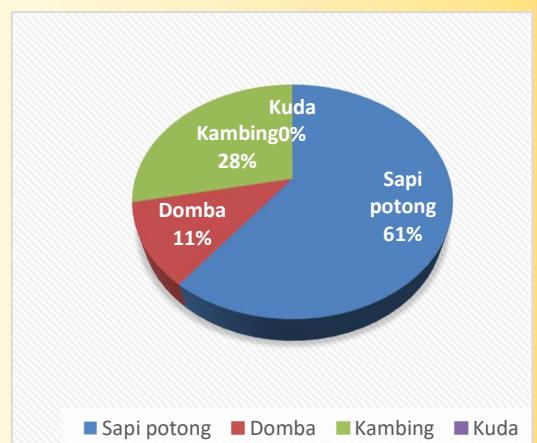
Desa Talok memiliki jumlah ayam **kampung** paling banyak di Kecamatan Dlanggu, yaitu sebanyak **1.195** ekor. Desa **Segunung** memiliki jumlah itik/bebek paling banyak di Kecamatan Dlanggu, yaitu sebanyak 500 ekor.

Jenis ternak besar di Kecamatan Dlanggu didominasi oleh ternak kambing berjumlah 2.241 ekor. Ternak sapi potong memiliki jumlah terbanyak kedua, yaitu sebanyak 1.982 ekor. Ternak sapi perah tidak ada di wilayah Kecamatan Dlanggu.

Desa Kedunggede memiliki ternak sapi potong paling banyak di Kecamatan Dlanggu dengan jumlah 158 ekor. Desa Ngembeh merupakan desa dengan keberadaan ternak kambing paling banyak di Kecamatan Dlanggu dengan jumlah 342 ekor. Desa Kedunglengkong memiliki keberadaan ternak domba paling banyak di Kecamatan Dlanggu dengan jumlah 78 ekor.



Gambar 5.1. Jumlah Ternak Unggas di Kecamatan Dlanggu, 2024



Gambar 5.2. Jumlah Ternak Besar di Kecamatan Dlanggu, 2024

LAMPIRAN

Lampiran 1. Luas Daerah Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Dlanggu, 2024

Desa/Kelurahan (1)	Luas (2)	Persentase terhadap Luas Kecamatan (3)
Punggul	2,73	7,71
Kalen	1,92	5,43
Kedunggede	2,74	7,74
Mojokarang	1,82	5,14
Segunung	2,41	6,81
Talok	3,4	9,61
Sumbersono	2,21	6,24
Sambilawang	3,07	8,67
Jrambe	1,66	4,69
Randugenengan	1,77	5,00
Pohkecik	2,17	6,13
Dlanggu	1,72	4,86
Ngembeh	2,47	6,98
Sumberkarang	2,28	6,44
Kedunglengkong	1,5	4,24
Tumapel	1,52	4,29
Kecamatan Dlanggu	35,39	100

Sumber: Kecamatan Dlanggu Dalam Angka 2025

Lampiran 2. Banyaknya Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT), dan Dusun Menurut Desa di Kecamatan Dlanggu, 2024

Desa/Kelurahan	RW	RT	Dusun
(1)	(2)	(3)	(4)
Punggul	7	25	7
Kalen	5	18	4
Kedunggede	10	22	8
Mojokarang	5	19	5
Segunung	6	25	6
Talok	9	26	6
Sumbersono	6	17	4
Sambilawang	7	27	7
Jrambe	3	13	3
Randugenengan	5	18	5
Pohkecik	5	20	4
Dlanggu	4	14	4
Ngembeh	0	26	6
Sumberkarang	6	19	5
Kedunglengkong	0	13	3
Tumapel	3	7	3
Kecamatan Dlanggu	81	309	80

Sumber: Kecamatan Dlanggu Dalam Angka 2025

Lampiran 3. Rincian PAGU Dana Desa, ADD, dan Bantuan Keuangan di Kecamatan Dlanggu, 2024

Desa/Kelurahan (1)	Dana Desa (Rp 000) (2)	Alokasi Dana Desa (Rp 000) (3)	Bantuan Keuangan (Rp 000) (4)
Punggul	1.361.137	519.634	357.000
Kalen	1.020.926	460.810	-
Kedunggede	928.270	497.311	351.000
Mojokarang	1.218.041	452.215	1.770.000
Segunung	909.702	475.383	250.000
Talok	1.424.347	534.369	801.000
Sumbersono	848.713	435.016	420.000
Sambilawang	1.362.479	498.433	651.000
Jrambe	1.118.880	427.579	-
Randugenengan	926.716	435.082	-
Pohkecik	875.384	463.880	400.000
Dlanggu	804.458	452.633	200.000
Ngembeh	968.368	491.616	300.000
Sumberkarang	1.265.284	453.545	-
Kedunglengkong	1.000.445	420.355	-
Tumapel	1.094.202	417.020	885.000
Kecamatan Dlanggu	17.127.352	7.434.881	6.385.000

Sumber: Kecamatan Dlanggu Dalam Angka 2025

Lampiran 4. Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Dlanggu, 2024

Desa/Kelurahan	Penduduk (jiwa)	Distribusi Penduduk (persen)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Punggul	4.684	8,09	1715,75	101,38
Kalen	3.777	6,52	1967,19	100,05
Kedunggede	3.638	6,28	1327,74	101,66
Mojokarang	3.370	5,82	1851,65	107,77
Segunung	3.720	6,42	1543,57	102,39
Talok	5.122	8,85	1506,47	102,69
Sumbersono	2.955	5,10	1337,10	105,78
Sambilawang	4.705	8,13	1532,57	101,33
Jrambe	2.880	4,97	1734,94	99,31
Randugenengan	3.218	5,56	1818,08	99,75
Pohkecik	4.070	7,03	1875,58	100,10
Dlanggu	3.548	6,13	2062,79	98,10
Ngembeh	4.373	7,55	1770,45	100,60
Sumberkarang	3.301	5,70	1447,81	108,92
Kedunglengkong	2.412	4,17	1608,00	100,83
Tumapel	2.127	3,67	1399,34	98,23
Kecamatan Dlanggu	57.900	100,00	1636,06	101,79

Sumber: Kecamatan Dlanggu Dalam Angka 2025

Lampiran 5. Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kecamatan Dlanggu, 2024

Desa/Kelurahan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Punggul	4.300	7	-	-	-	-
Kalen	3.849	76	-	-	-	-
Kedunggede	3.019	23	-	-	-	-
Mojokarang	3.101	...	-	-	-	-
Segunung	3.355	19	-	-	-	-
Talok	4.594	58	-	-	-	-
Sumbersono	3.053	14	-	-	-	3
Sambilawang	4.751	3	-	-	-	...
Jrambe	2.916	5	-	-	-	...
Randugenengan	3.034	...	-	-	-	...
Pohkecik	3.905	...	-	-	-	...
Dlanggu	3.292	556	20	-	-	5
Ngembeh	4.458	18	-	-	-	...
Sumberkarang	2.963	5	-	-	-	...
Kedunglengkong	2.349	18	-	-	-	...
Tumapel	2.128	26	-	-	-	8
Kecamatan Dlanggu	55.067	828	20	-	-	16

Sumber: Kecamatan Dlanggu Dalam Angka 2025

Lampiran 6. Jumlah Tenaga Medis dan Paramedis Menurut Spesialisasinya di Kecamatan Dlanggu, 2024

Desa/Kelurahan	Dokter		Spesialis	Bidan	Z Perawat	Mantri Kesehatan
	Umum	Gigi				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Punggul	0	0	0	1	1	0
Kalen	0	0	0	1	1	0
Kedunggede	0	0	0	1	0	0
Mojokarang	0	0	0	1	1	0
Segunung	0	0	0	1	0	0
Talok	0	0	0	1	0	0
Sumbersono	0	0	0	1	0	0
Sambilawang	0	0	0	1	1	0
Jrambe	0	0	0	1	1	0
Randugenengan	0	0	0	1	1	0
Pohkecik	0	0	0	1	1	0
Dlanggu	0	0	0	1	0	0
Ngembeh	0	0	0	1	1	0
Sumberkarang	0	0	0	1	1	0
Kedunglengkong	0	0	0	1	0	0
Tumapel	0	0	0	1	1	0
Kecamatan Dlanggu	0	0	0	16	10	0

Sumber: Kecamatan Dlanggu Dalam Angka 2025

Lampiran 7. Populasi Unggas Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Dlanggu, 2024

Desa/Kelurahan (1)	Ayam Kampung (2)	Ayam Petelur (3)	Ayam Pedaging (4)	Itik/Bebe k (5)	Entok (6)
Punggul	1015	-	-	70	25
Kalen	997	-	-	100	20
Kedunggede	915	10	-	250	25
Mojokarang	103	-	-	100	25
Segunung	785	-	-	500	25
Talok	1195	18	-	100	25
Sumbersono	800	-	-	100	25
Sambilawang	750	-	-	100	25
Jrambe	825	-	12	100	25
Randugenengan	750	-	-	125	25
Pohkecik	925	10	20	250	25
Dlanggu	500	-	-	50	25
Ngembeh	913	-	-	100	30
Sumberkarang	810	-	-	100	20
Kedunglengkong	415	-	-	50	20
Tumapel	425	-	-	35	15
Kecamatan Dlanggu	12123	38	32	2130	380

Sumber: Kecamatan Dlanggu Dalam Angka 2025